

Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014

(The Influence Of Financing Decisions, Dividends Policy and Growth Of Companies to Company Value Of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange of the Period 2013-2014)

Akbar Rifan Maulana Hakim, Hari Sukarno, Elok Sri Utami
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Akbar.rifan1601@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2013-2014. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2014, metode sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah responden perusahaan sebanyak 46. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keputusan pendanaan, kebijakan dividend dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to investigate the influence funding decisions , dividend policy and growth value manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2013-2014 period . This study used a sample of companies listed on the Stock Exchange in the period 2013-2014 , the sampling method used is purposive sampling with the number of respondent companies as much as 46. They study use multiple linear regression analysis . To test the hypotheses results showed the funding decision , dividend policy of the company 's growth did not significantly affect the value of a manufacturing company.

Keywords: Funding Decisions, Dividend Policy, Growth Value, Companys Value.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha. Setiap perusahaan akan bersaing untuk bertujuan dalam mengembangkan perusahaannya menjadi yang terbaik di bidangnya. Mulianti (2010) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Kusumadilaga (2010) menyatakan bahwa suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal atau investor

relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya, 2010). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Besar kecilnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa faktor dan kebijakan yang diambil perusahaan (Mulianti, 2010). Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan adalah kebijakan hutang yang merupakan keputusan pendanaan dalam perusahaan (Solihah dan Taswan, 2002).

Menurut Brigham dan Houston (2001:111) perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba

menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Menurut *trade off theory* manajer dapat memilih utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Safrida, 2008). Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Keputusan pendanaan dianggap sangat penting bagi perusahaan karena memiliki peranan untuk mengolah sumber dana dalam kegiatan semua yang bersangkutan pada perusahaan. Kebijakan tentang keputusan pendanaan ini akan berpengaruh terhadap struktur modal dan faktor *leverage* perusahaan, baik *leverage* operasi maupun *leverage* keuangan. Perusahaan yang menggunakan modalnya sendiri untuk kebutuhan semua operasional perusahaan akan berpengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan perusahaannya baik karyawan maupun para investor.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang memaksimalkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Ada dua tujuan yang diharapkan oleh investor pada saat ingin melakukan investasi pada saham yaitu, mengharapkan dividen dari saham tersebut dan mengharapkan *capital gain* dari saham tersebut yaitu berupa peningkatan harga saham. Terdapat beberapa respon yang dilakukan oleh investor ketika menerima informasi mengenai pertumbuhan perusahaan. Menurut Susanto (Safrida, 2008) perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di peta persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan yang cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusinya secara optimal. Terdapat dua kelompok besar investor di pasar modal. Berdasarkan preferensinya terhadap dividen yang lebih dikedepankan. Kelompok investor pertama adalah mereka yang lebih menyukai dividen yang tinggi dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan. Kelompok kedua adalah mereka yang lebih menyukai dividen yang rendah dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi (Fadah, 2007).

Penelitian tentang keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti Hadi dan Elzis (2012) Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2008. Lihan dan Bandi (2010)

Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan yang mempunyai anggota populasi yang besar. Di dalam perusahaan manufaktur terdapat banyak sekali variasi perusahaan yang memiliki bidang masing-masing. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin dan peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, manufakturing biasanya selalu berarti produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian tentang keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur menarik untuk diteliti karena adanya ketidak konsistenan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sangat krusial untuk diteliti.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk penilaian investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan. permasalahan yang muncul dalam penelitian ini antara lain: a) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, b) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, c) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: a) Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, b) Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, c) Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud berupa laporan

keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan oleh perusahaan setiap tahun pada periode yang berakhir 31 Desember 2013 hingga 31 Desember 2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014. Dalam pengumpulan data terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividen dan juga terdapat perusahaan yang membagikan dividen. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang membagikan dividen secara terus menerus dalam periode 2013-2014, digunakan sampel sebagai data penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu perusahaan yang membagikan dividennya kepada para pemegang saham.

Metode Analisis Data

a. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001:140).

b. Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:69). Kebijakan dividen dalam penelitian ini di konfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio*.

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini di konfirmasi dengan menggunakan pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*). Menurut Brigham dan Houston, (2001:155).

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005) Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan

sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001:211).

Hasil Penelitian

Model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh DER, DPR dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Buku (PBV) perusahaan manufaktur. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel pengaruh DER, DPR dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Buku (PBV).

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Perusahaan Manufaktur 2013-2014.

Variabel Independen	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	3,124	0,002
DER (X_1)	0,886	0,237
DPR (X_2)	-0,037	0,698
Pertumbuhan Aset (X_3)	0,002	0,911

Sumber : Data diolah.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pengaruh DER, DPR dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Buku (PBV) apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini model regresi yang di hasilkan pada perusahaan manufaktur disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 3,124 + 0,886X_1 - 0,037X_2 + 0,002X_3$$

Persamaan regresi belum mampu untuk dijadikan alat analisis dikarenakan Persamaan regresi masih perlu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil analisis dapat dijadikan sebagai alat analisis. Uji asumsi klasik digunakan agar Persamaan regresi yang diperoleh bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Tabel 2 Nilai *tolerance* dan VIF Uji Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur.

Variabel independen	<i>Tolerance</i>	VIF
DER _{new} (X_{1new})	0,983	1,017
DPR _{new} (X_{2new})	0,983	1,017
Pertumbuhan Aset _{new} (X_{3new})	1,000	1,000

Sumber : Data yang telah diperbarui.

Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF berada pada nilai yang telah ditetapkan yaitu nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Artinya dalam analisis regresi dengan menggunakan metode WLS tidak mengalami masalah multikolinearitas. Artinya hasil analisis regresi telah

terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

Pengujian selanjutnya adalah melakukan pengujian ulang uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode WLS diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,809. Ketentuan yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah jika nilai DW berada diantara -2 dan +2, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian ulang metode autokorelasi membuktikan tidak terjadi masalah autokorelasi baik positif maupun negatif. Hasil analisis regresi dengan menggunakan metode WLS telah terbebas dari masalah asumsi klasik persamaan yang diperoleh bersifat *BLUE*. Persamaan analisis regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$PBV_{new} = 3.893 + 0,342X_{1new} - 0,032X_{2new} + 0,001X_{3new}$$

Persamaan yang dihasilkan pada model yang telah diperbaharui adalah merupakan persamaan yang telah terbebas dari uji asumsi klasik dan mampu dijadikan sebagai alat prediksi.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data maka dapat dijelaskan masing-masing pengaruh variabel DER, DPR dan Pertumbuhan Aset dalam menguji pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian mengenai pengaruh variabel DER, DPR, dan Pertumbuhan Aset menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model tidak dapat digunakan untuk menjelaskan variabel PBV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel DER (X_1) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014. DER merupakan rasio hutang yang tidak memengaruhi secara keseluruhan tentang nilai dari suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya faktor lain yang dipertimbangkan oleh para investor dalam mengambil suatu keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel DPR (X_2) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014. Kebijakan dividen (DPR) adalah kebijakan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan atau dikeluarkan oleh perusahaan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Sudut pandang para investor hanya melihat total pengembalian (Return) dari keputusan investasi karena investor tidak akan melihat fundamental perusahaan apakah itu berasal dari capital gain ataupun pendapatan dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pertumbuhan asset (X_3) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014. Pertumbuhan asset adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume asset pada perusahaan

Kesimpulan dan Keterbatasan

Subbagian Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan pertumbuhan Perusahaan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- Keputusan Pendanaan (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti keputusan pendanaan pada penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai suatu perusahaan.
- Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai suatu perusahaan.
- Pertumbuhan Perusahaan (pertumbuhan asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan acuan untuk menilai suatu perusahaan

Subbagian Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada saat proses penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penggunaan jumlah variabel hanya terbatas pada 3 variabel penelitian dan ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap PBV sebesar 0,3% dan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Selanjutnya adalah periode waktu penelitian yang digunakan terbatas hanya dua tahun dan diharapkan penelitian berikutnya menggunakan periode waktu dalam rentang waktu yang lebih lama, yang dimaksud adalah dengan melihat situasi eksternal yang dapat mempengaruhi internal perusahaan dan apabila waktu yang digunakan lebih lama maka tingkat pengaruh terhadap perusahaan sangat fluktuatif dan juga dapat menjelaskan data perusahaan yang lebih terbaru.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang telah membantu dalam penyediaan data.

Daftar Pustaka

- brigham dan dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Fadah, Isti. 2007. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Dividen Kas dan Biaya Keagenan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *The 1st PPM National Conference on Management Research* "Manajemen di Era Globalisasi". Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- Hadi Sumarsono dkk. 2012. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Kurun waktu 2008. *Jurnal Ekulilibrium, Volume 10, Nomor 1, September 2012. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*
- Hasnawati,S. 2005. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI 9 (2): 117-126.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Lihan dkk. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Terkait Situasi Ekonomi yang Mengalami Krisis Global pada tahun 2006-2009. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*.
- Mulianti, Fitri Mega. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007), Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Safrida, Eli. 2008. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Universitas Sumatera Utara.
- Soliha, Euis & Taswan, 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, STIE Stiku bank Semarang*, dalam http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/jurnal-bisnis-dan-ekonomi-september_07.html, diakses pada 15 desember 2015
- Wijaya, Lihan Rini Puspo. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII

